

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis penelitian tentang Tata Kelola Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Desa Tango Molas Kecamatan Poco Ranaka Timur Kabupaten Manggarai Timur berdasarkan aspek efektivitas dan transparansi dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **6.1.1 Aspek Efektifitas**

Aspek efektivitas PKH yang diukur melalui lima indikator yaitu penetapan RTM bantuan, pelaksanaan sosialisasi dan verifikasi data, penyaluran dana kepada peserta PKH, dana yang diterima digunakan untuk kebutuhan pendidikan dan kesehatan dan meningkatnya kualitas pendidikan dan kesehatan. Dari kelima indikator pada aspek efektivitas ada tiga indikator yang belum efektif dalam pelaksanaan PKH. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: tidak tepatnya penetapan RTM penerima bantuan, pada saat melakukan sosialisasi sebagian peserta tidak memahami apa yang disampaikan oleh pendamping dikarenakan latar belakang pendidikan peserta tamat Sekolah dasar dan dana yang diterima belum dimanfaatkan dengan baik oleh peserta.

- a) Pelaksanaan pengelolaan program keluarga harapan di Desa Tango Molas berkaitan dengan penetapan rumah tangga miskin (RTM) kepada masyarakat miskin/tidak mampu tidak tepat sasaran. Hal ini

dikarenakan penetapan RTM tidak sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pedoman umum PKH.

- b) Berdasarkan hasil wawancara bahwa berkaitan dengan sosialisasi pelaksanaan PKH di desa desa tango molas kurang efektif dikarenakan latar belakang pendidikan peserta tidak tamat sekolah dasar dan juga karena factor umur yang sudah tidak mudah lagi sehingga kurang memahami dengan apa yang disampaikan. Sedangkan berkaitan dengan verifikasi data sudah dilakukan dengan efektif. Dalam hal ini peserta bisa melengkapi dokumen-dokumen yang diminta dan peserta sudah memenuhi kewajiban mereka sebagai peserta PKH.
- c) Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan PKH yang berkaitan dengan penyaluran dana bantuan PKH sudah dikatakan efektif. Dalam hal ini proses pencairan sudah dilakukan tepat waktu dan dana bantuan dicairkan melalui rekening yang dimiliki masing-masing peserta PKH.
- d) Dalam pelaksanaan PKH mengenai manfaat dana PKH di desa tango molas belum dimanfaatkan secara baik oleh peserta PKH, selain digunakan untuk kebutuhan pendidikan dan kesehatan dana tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok (kebutuhan sehari-hari) dikarenakan pendapatan ekonomi peserta masih rendah.
- e) Pelaksanaan PKH untuk meningkatkan kesehatan dan pendidikan di Desa Tango Molas sudah berjalan dengan efektif. Hal ini dibuktikan bahwa dengan adanya bantuan PKH ini angka putus sekolah berkurang, kesehatan ibu dan bayi diperiksa dengan rutin dan juga

mampu mengubah pola pikir masyarakat bahwa pendidikan sangat penting untuk masa depan anak-anak mereka.

### **6.1.2 Aspek Transparansi**

Aspek transparansi diukur melalui dua indikator yakni kejelasan informasi mengenai pelaksanaan PKH dan kerangka regulasi yang menjamin transparansi. Dalam aspek ini indikator yang tidak terpenuhi di desa Tango Molas yaitu kejelasan informasi mengenai pelaksanaan PKH, hal ini disebabkan karena informasi mengenai pelaksanaan terkesan tidak merata sehingga tidak bisa diakses oleh masyarakat secara keseluruhan.

- a) Informasi yang diberikan kepada masyarakat terkait dengan pelaksanaan PKH di Desa Tango Molas masih sangat minim. Informasi yang diberikan terkesan tidak merata menyebabkan masyarakat tidak mengetahui adanya pelaksanaan PKH.
- b) Pelaksanaan PKH di desa tango molas sudah di jalankan sesuai aturan. dalam hal ini RTM sudah memenuhi komitmen mereka sebagai peserta PKH sehingga tidak ada sanksi yang diberikan kepada peserta PKH.

### **6.2 Saran**

- a. Untuk Pemerintah Desa agar dalam penetapan Rumah tangga miskin (RTM) sebaiknya dilakukan pendataan ulang terhadap masyarakat yang tergolong sebagai masyarakat miskin untuk memperoleh data terbaru warga Desa Tango Molas agar dalam penentuan RTM penerima bantuan diharapkan menggunakan data yang valid agar lebih tepat sasaran.

- b. Untuk pendamping PKH agar pelaksanaan sosialisasi kepada peserta PKH sebaiknya dilakukan secara rutin agar peserta bisa memahami dan juga pada saat pertemuan harus mencari tempat yang luas agar peserta bisa menyimak dengan baik mengenai apa yang pendamping sampaikan sehingga pelaksanaan sosialisasi bisa berjalan dengan efektif, dana yang disalurkan kepada peserta PKH dipantau penggunaannya oleh pendamping agar dana yang diterima tidak disalahgunakan untuk kebutuhan lain serta dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai PKH diharapkan dengan cara melakukan sosialisasi yang melibatkan tokoh masyarakat, aparat desa serta masyarakat agar mereka bisa mengerti apa itu PKH, serta sasarannya tidak terjadinya kecemburuan sosial.
- c. Untuk peserta penerima bantuan PKH agar peserta PKH diharapkan menggunakan dana bantuan sebaik-baiknya serta memenuhi kewajiban-kewajiban yang sudah ditentukan berkaitan dengan pendidikan dan kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan dan Prilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Budi, Winarno. 2007. Kebijakan Publik : Teori dan Proses Kebijakan Publik Edisi Revisi, Media Presindo. Yogyakarta.
- Syafiie, Inu Kencana CS. 1999. Ilmu Administrasi Publik. PT Rineka Cipta :Jakarta
- Nawawi, Ismail. 2009. Public Policy (Analisis, Strategi Advokasi Teori dan Praktek). PMN, Surabaya
- Ambar Teguh, Sulistyani. 2004. Memahami Good Governance Dalam Perspektif Sumber Daya Manusia. Gava Media: Yogyakarta.
- Agustino, Leo. 2008. Dasar-dasar Kebijakan publik. Alfabeta: Bandung
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta : Jakarta.
- Abidin, Said Zainal. 2004. Kebijakan Publik. Yayasan Pancur Siwah: Jakarta
- Faisal Sanapiah. 2010. Format-format penelitian Sosial, PT.Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Moleong, Lexi J 2009 Metode Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya: Bandung
- James E. Anderson. 1994. Public Policy Making, Second Edition. New York: Houghton Mifflin Company.
- Suharsono. 2010. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. UNY Press. Yogyakarta.
- Irfan Islami, 2001, Good Governance, Insan Cendekia, Bandung
- Sulkan Yasin dan Sunarto Hapsoyo, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis, Populer dan Kosa Kata Baru (Surabaya : Mekar, 2008)

Harbani Pasolong, Teori Administrasi Publik (Bandung : Alfabeta, 2007)

### **Sumber lain**

Freshka, Hasiani S. 2015. Analisa Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Jom FEKOM Vol.II No.2 Oktober 2015. Riau

Slamet, Agus Purwanto. 2012 Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memutus Rantai Kemiskinan Di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto, Jurnal Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya, Wacana Vol.16 No.2 : Malang

Yumiati robaka, 2010 Studi Evaluasi Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Naikoten I Kecamatan Kota Raja Kota Kupang, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2012. Panduan Pemantuan Program Penanggulangan Kemiskinan: Jakarta.

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, Panduan Umum. 2017. Program Keluarga Harapan Meraih Keluarga Sejahtera, Kementrian Sosial RI: Jakarta.

Jurnal, Irmayati, Abdul Masyar 2014. Transparansi Penyelenggaraan Kebijakan PKH Dikelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kabupaten Makassar : Universitas Muhamadiyah Makassar. Vol IV No 2.